

## RINGKASAN

***Re-Desain Taman Lalu Lintas Mastrip Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Sebagai Penyerap Polutan***, Dimas Cahya Aristian, NIM A31211037, Tahun 2023, 66 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Dengan luas wilayah 37,04 Km<sup>2</sup> tercatat tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Sumbersari sebesar 3.657 jiwa/Km<sup>2</sup>. Pusat kepadatan tertinggi berada di Kelurahan Kebonsari sebesar 8.033 jiwa/km<sup>2</sup> dengan luas wilayah sebesar 3,94 km<sup>2</sup>. Berdasarkan piramida penduduk diketahui penduduk yang terbanyak berada dalam kisaran umur 10 - 14 dan 25 - 29 tahun sedangkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang memiliki nilai terkecil terdapat pada kelompok 70 tahun ke atas. Dengan banyaknya penduduk usia produktif hal ini dapat berpotensi pada pengembangan pembangunan daerah sehingga menjadi poin bonus demografi bagi Kecamatan ini (BPS Kota Jember, 2022)

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni – September 2023. Penelitian ini dilakukan di Taman Mastrip Kec. Sumbersari Kab. Jember, Jawa Timur. Taman Mastrip ini berada di simpang jalan Mastrip, lokasi taman ini merupakan jalan yang rawan kemacetan terutama saat pagi dan sore hari. Volume kendaraan di jalan ini sangat besar, oleh karena itu dibutuhkan taman polutan yang berfungsi sebagai penyerap emisi dari kendaraan bermotor.

Taman Mastrip memiliki vegetasi yang kurang baik. Faktor ini terjadi karena jumlah populasi tanaman pada taman ini tidak banyak. Sedangkan volume kendaraan yang melintas relatif tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah volume kendaraan yang melintas pada taman ini yang terbanyak adalah kendaraan bermotor. Jumlah roda dua yang melintas pada pagi hari (07.00 – 09.00) total 3695 kendaraan, sedangkan pada siang hari (11.00 – 13.00) total 3155 kendaraan roda dua, dan pada sore hari (15.00 – 17.00) total 3643 kendaraan roda dua yang melintas pada taman Mastrip.

Volume kendaraan roda empat yang melintas juga relatif tinggi. Roda empat yang melintas pada pagi hari berjumlah 384 untuk roda empat berbahan bakar

premium dan 384 untuk roda empat berbahan bakar solar. Pada siang hari jumlah kendaraan roda empat berjumlah 279 untuk roda empat berbahan bakar premium dan 279 untuk roda empat berbahan bakar solar. Pada sore hari jumlah kendaraan roda empat berjumlah 383 untuk roda empat berbahan bakar premium dan 383 untuk roda empat berbahan bakar solar.

Dengan jumlah volume kendaraan yang tinggi, maka diperlukan taman polutan. Fungsi taman polutan yaitu menyerap emisi dari kendaraan bermotor, emisi dari pemukiman dan sebagai penghasil O<sub>2</sub>. Taman Mastrip masih kurang dalam mengurangi emisi kendaraan dikarenakan jumlah tanaman yang sedikit yang menyerap emisi.